

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI  
FUNGSI DIMPET DHUFA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN PETERNAK KAMBING RAMBON  
DI DESA SINDANGANOM, SEKAMPUNG UDIK, LAMPUNG TIMUR**

**TESIS**

Diajukan Pada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam

**Oleh:**

**UMARUDDINUL ISLAM**

**NPM : 1770131011**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2021 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI  
FUNGSI DIMPET DHUFA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN PETERNAK KAMBING RAMBON  
DI DESA SINDANGANOM, SEKAMPUNG UDIK, LAMPUNG TIMUR**

**TESIS**

Diajukan Pada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh  
**UMARUDDINUL ISLAM**  
**NPM :1770131011**

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA  
Pembimbing II : Dr. M. Mawardi J, M.Si

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2021 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI  
FUNGSI DOMPET DHUafa LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN PETERNAK KAMBING RAMBON  
DI SINDANGANOM, SEKAMPUNG UDIK, LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

Tesis ini merupakan suatu kajian ilmiah yang membahas tentang optimalisasi fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Dompot Dhuafa Lampung merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat di Indonesia yang dibentuk secara legal dan mempunyai tugas pokok mengumpulkan, mencatat dan mendistribusikan dana zakat, infak/ sedekah sesuai dengan ketentuan agama. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fungsi Dompot Dhuafa Lampung, dalam meningkatkan kesejahteraan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom, dan untuk mengetahui upaya Dompot Dhuafa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh dari informan, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku, catatan hasil wawancara di lapangan, dan data dari Dompot Dhuafa Lampung. Adapun sumber data tersebut peneliti berusaha mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara interview/wawancara, observasi serta dengan menggunakan dokumentasi sebagai bukti. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam membantu peningkatan kesejahteraan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom, Sekampung Udik, Lampung Timur sangat strategis karena program penggemukan kambing rambon yang digulirkan oleh Dompot Dhuafa Lampung dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga penerima manfaat. Dengan adanya peningkatan pendapatan ekonomi keluarga penerima manfaat ini pada akhirnya akan berpengaruh terhadap berkurangnya beban hidup masyarakat yang kurang mampu yang ada di Desa Sindanganom. Walaupun demikian masih ada kendala-kendala yang dihadapi di lapangan, di antaranya dalam segi pengelolaan program yang masih konvensional serta belum maksimalnya produk turunan yang dihasilkan dari program pemberdayaan. Sehingga Dompot Dhuafa Lampung ke depan akan terus mengupayakan untuk lebih baik lagi dalam mengoptimalkan kinerja dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat yang ada di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

Kata kunci: zakat, infak, sedekah, ekonomi, kesejahteraan

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH OPTIMIZATION  
DHUafa LAMPUNG'S DOMPET FUNCTION IN IMPROVING THE  
WELFARE OF RAMBON GOAT FARMERS  
IN SINDANGANOM, SEKAMPUNG UDIK, LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRACT**

This thesis is a scientific study that discusses the optimization of the function of Dompét Dhuafa Lampung in improving the welfare of rambon goat breeders in Sindanganom Village, Sekampung Udik District, East Lampung Regency. Dompét Dhuafa Lampung is one of the Amil Zakat Institutions in Indonesia which was legally formed and has the main task of collecting, recording and distributing zakat, infaq/ alms funds in accordance with religious provisions. This study aims to understand the function of Dompét Dhuafa Lampung, in improving the welfare of rambon goat breeders in Sindanganom Village, and to determine the efforts of Dompét Dhuafa Lampung in improving the welfare of rambon goat breeders in Sindanganom Village, Sekampung Udik District, East Lampung Regency.

This study uses a type of qualitative research that is descriptive. The sources of data used by researchers are primary data which is data obtained from informants, and secondary data, namely data obtained through books, notes from interviews in the field, and data from Dompét Dhuafa Lampung. As for the data sources, the researchers tried to collect the required data and information by means of interviews, observation and by using documentation as evidence. The sampling technique used is purposive sampling.

The results of this study indicate that the function of Dompét Dhuafa Lampung in helping improve the welfare of rambon goat breeders in Sindanganom Village, Udik Village, East Lampung is very strategic because the rambon goat fattening program rolled out by Dompét Dhuafa Lampung can help increase the income of beneficiary families. With the increase in the economic income of the beneficiary families, this will ultimately affect the reduced burden of living for the poor in Sindanganom Village. However, there are still obstacles faced in the field, including in terms of program management which is still conventional and the derivative products produced from empowerment programs are not yet maximized. So that Dompét Dhuafa Lampung in the future will continue to strive to be even better in optimizing performance in improving the welfare of beneficiary families in Sindanganom Village, Sekampung Udik District, East Lampung Regency.

Keywords: zakat, infaq, alms, economy, welfare



# تمكين المجتمع من خلال التحسين وظيفة دومفيت ضعفاء لمبوج في زيادة رفاهية المربين في سينداعانوم سيكامبونج أوديك , لمبوج الشركة

## مختصرة نبذة

هذه الأطروحة عبارة عن دراسة علمية تناقش تحسين وظيفة دومفيت ضعفاء لمبوج في تحسين رفاهية الناس في سينداعانوم و سيكامبونج أوديك و لمبوج الشركة. دومفيت ضعفاء لمبوج هي إحدى مؤسسات عامل زكاة في إندونيسيا والتي تم تشكيلها بشكل قانوني وتمثل مهمتها الرئيسية في جمع وتسجيل وتوزيع أموال الزكاة والإنفاق / الصدقات وفقاً للأحكام الدينية. تهدف هذه الدراسة إلى فهم وظيفة دومفيت ضعفاء لمبوج ، في تحسين رفاهية المجتمع في قرية سينداعانوم ، وتحديد جهود دومفيت ضعفاء لمبوج في تحسين رفاهية الناس في قرية سينداعانوم ، مقاطعة سيكامبونج أوديك ، مقاطعة لمبوج الشركة.

تستخدم هذه الدراسة نوعاً وصفيًا نوعيًا من البحث وتستخدم نمجًا جزئيًا وبنويًا. مصادر البيانات التي يستخدمها الباحثون هي البيانات الأولية وهي البيانات التي تم الحصول عليها من المخبرين ، والبيانات الثانوية ، وهي البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الكتب ، والملاحظات من المقابلات الميدانية ، والبيانات من دومفيت دعفاء لمبوج. أما بالنسبة لمصادر البيانات فقد حاول الباحثون جمع البيانات والمعلومات المطلوبة من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق كدليل. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات هادفة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن وظيفة دومفيت دعفاء لمبوج لسكان قرية سينداعانوم ، سيكامبونج أوديك ، لمبوج الشركة. استراتيجية للغاية لأن البرامج التي طرحها دومفيت ضعفاء لمبوج يمكن أن تساعد في تخفيف العبء على الفقراء الذين يعيشون في قرية سينداعانوم ، سواء في المجال الاقتصادي. والتعليم والاجتماعية والصحية والدينية أيضا. ومع ذلك ، لا تزال هناك عقبات تواجه في هذا المجال ، بما في ذلك فيما يتعلق بإدارة البرامج التي لا تزال تقليدية والمنتجة المشتقة المنتجة من برامج التمكين لم يتم تعظيمها بعد حتى يتسنى ل دومفيت ضعفاء لمبوج في المستقبل مواصلة السعي ليكون أفضل في تحسين الأداء في تحسين رفاهية الناس في قرية سينداعانوم ، مقاطعة لمبوج الشركة، سيكامبونج أوديك.

الكلمات المفتاحية: زكاة ، إنفاق ، صدقة ، اقتصاد ، رفاهية

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Umaruddinul Islam

NPM : 1770131011

Program Studi : Program Pascasarjana Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa tesis ini yang berjudul : ***“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Di Desa Sindanganom, Sekampung Udik, Lampung Timur”*** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandarlampung, September 2020  
Penulis,



**Umarudinul Islam**  
**NPM. 1770131011**



## PERSETUJUAN

Judul Tesis : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Fungsi  
Dompot Dhuafa Lampung dalam Meningkatkan  
Kesejahteraan Peternak Kambing Rambon di Desa  
Sindanganom, Sekampung Udik, Lampung Timur

Nama : Umaruddinul Islam  
NPM : 1770131011  
Program Studi : Ilmu Dakwah  
Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam

## MENYETUJUI

Telah disetujui dan diajukan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana  
Pengembangan Masyarakat Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Hasan Mukmin, MA**

**NIP. 19610421.199403 1 002**

  
**Dr. M. Mawardi J. M. Si**

**NIP. 19661222.199503 1 002**

Mengetahui:  
Ketua Prodi Program Pascasarjana  
Pengembangan Masyarakat Islam

  
**Dr. Hasan Mukmin, MA**

**NIP. 19610421.199403 1 002**



## PENGESAHAN

Tesis yang berjudul **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Fungsi Dompot Dhuafa Lampung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Kambing Rambondi Desa Sindanganom, Sekampung Udik, Lampung Timur** ditulis oleh Umaruddinul Islam, Nomor Pokok Mahasiswa 1770131011 telah diujikan dalam Ujian Terbuka<sup>1</sup> Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

### Tim Penguji

Ketua : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.

Sekretaris : Subhan Arif, M.Ag.

Penguji I : Bambang Budiwiranto, Ph.D.

Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, M.Ag.

Penguji III : Dr. M. Mawardi J, M.Si

Direktur Pascasarjana  
UIN Raden Intan Lampung

**Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag**  
NIP.196010201988031005

<sup>1</sup>Tanggal 22 September 2020



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi Huruf Arab dan Latin

Penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi Arab Latin yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung tahun 2010, sebagai berikut :

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	ḡ
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ى	y
ض	ḍ		

### B. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Huruf dan tanda
ا	â
ي	î
و	û

Pedoman transliterasi ini dimodifikasikan dari : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Proyek pengkajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2003.

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”*

*(Q.S Al- Nasyah: 6-8)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Surakarta :Ziyad books,2009) h.670.



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah swt., *Rabb* semesta alam. *Shalawat* dan salam atas Nabi Muhammad saw. yang telah membawa ummatnya dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya kebenaran agama Islam. Semoga kita termasuk kedalam pengikutnya. Penulis persembahkan tesis ini kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Muhammad Ali dan Ibu Maimunah
2. Bapak dan Ibu Mertua tersayang Bapak Empud Saifudin dan Ibu Esin Quraisyin
3. Istri tersayang Uus Husniati dan sang buah hati Ahmad Rakana Lazuardi dan Bagas Adicahyo Nugroho.
4. Para Pejuang Zakat di Lampung Peduli Periode 2017-2020.
5. Para Pejuang Zakat di Dompot Dhuafa Lampung Periode 2017-2020.
6. Teman-teman seperjuangan di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Natar pada tanggal, 25 Oktober 1985, dari pasangan Muhammad Ali dan Maimunah. Merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara yaitu Siti Toyibah, Muflihudin, Umaruddiul Islam, Mu'alam, Hasan Al Ambari, dan Siti Maryam.

Penulis memulai menjalani pendidikan formal di SDN Sidosari Natar pada tahun 1992-1994 dan pindah sekolah ke SDN 2 Kotatanah, Cempaka, OKU tahun 1994-1998. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SLTP N 5 Cempaka OKU tahun 1998-2001. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MA Al Fatah Natar tahun 200-2004. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan S1 Teknik Elektro Universitas Lampung dan dinyatakan lulus meraih gelar sarjana teknik (S.T.) pada 6 Juli 2011.

Selesai menempuh pendidikan S1, penulis bekerja di Lembaga Amil Zakat Daerah LAMPUNG PEDULI. Selama menjalankan tugas bekerja di LAMPUNG PEDULI, penulis banyak berinteraksi dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial sehingga akhirnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung jurusan PMI dan mendapat beasiswa penuh dari LAMPUNG PEDULI dan dinyatakan lulus meraih gelar magister sosial (M.Sos.) pada 22 September 2020.

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., atas berkat, rahmat, taufiq dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Kambing Rambon di Desa Sindanganom, Sekampung Udik, Lampung Timur. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang selalu kita nantikan syafa'atnya pada *yaumul akhir* kelak. *Aamiin*.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dan salah satu implementasi Tridharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Pengabdian Masyarakat, dan Penelitian.

Pada kesempatan ini, Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat dari berbagai pihak, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hasan Mukmin, MA Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan sekaligus sebagai Pembimbing Tesis I yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi hingga tesis ini bisa diselesaikan.
2. Bapak Dr. M. Mawardi J, M.Si. sebagai Pembimbing Tesis II yang jugadengan sabar membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi hingga tesis ini bisa diselesaikan.
3. Bapak Subhan Arif, M. Agselaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang banyak membantu dalam proses sidang proposal hingga sidang terbuka.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, semoga ilmu

yang diberikan menjadi amal jariyah yang akan terus mengalir pahalanya dan bisa menjadi ilmu yang bermanfaat dan ilmu yang berkah untuk penulis.

5. Bapak Juperta Panji Utama sebagai ketua Badan Pelaksana Yayasan Wakaf Lampung Peduli, yang telah mendukung dan mengarahkan agar penulis bisa menyelesaikan pendidikan hingga jenjang Pascasarjana.
6. Ibu Rini Kurniawati, S.Pd, M.Pd. sebagai head of LAMPUNG PEDULI yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Pengembangan Masyarakat Islam di UIN Raden Intan Lampung.
7. Manajemen Dompot Dhuafa Lampung, yang telah memberikan akses yang seluas-luasnya kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.
8. Bapak Muhammad Ali dan Ibu Maimunah, kedua orang tua, yang doanya tak pernah putus untuk terus mendoakan kebaikan untuk anak-anaknya.
9. Bapak Empud Saifudin dan Ibu Esin Quraisyin (Almh), mertua yang juga dengan tulus mendoakan kebaikan untuk menantunya.
10. Uus Husniati, S.Pt., istri yang dengan penuh kesabaran mendampingi perjuangan membina rumah tangga dan terus memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan jenjang pendidikan.
11. Ahmad Rakana Lazuardi dan Bagas Adicahyo Nugroho, anak-anakku yang juga sering ikut menemani pergi ke kampus untuk bimbingan tesis, dimana tawa dan tangisannya yang bisa menjadi penyejuk hati dan melepas lelah.
12. Kakak-kakak serta adik-adikku semua yang juga sangat memberikan dukungan moral kepada penulis. Abah Wahab dan keluarga, Kang Tukiman dan keluarga, Kang Siswandi (Alm) dan keluarga, Yuk Septi dan keluarga, Yuk Ibah dan keluarga, Kang Udin dan keluarga, Mualam dan keluarga, Hasan dan keluarga, serta Maryam dan keluarga.
13. Rekan-rekan Program Pascasarjana PMI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 terutama untuk ketua angkatan Bapak Ramdan S.Sos.,M.Sos. yang telah banyak membantu kelancaran proses belajar di kelas.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembacademi perbaikan tesis ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

*Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	15
F. Kerangka Pikir .....	16

### BAB II : LANDASAN TEORI

A. <b>Pemberdayaan, Kesejahteraan, Zakat, Infak</b> .....	<b>17</b>
1. Pengertian Pemberdayaan .....	17
2. Tahapan Pemberdayaan .....	18
3. Kesejahteraan .....	22
4. Zakat .....	24
5. Infak .....	28
6. Zakat Dan Kemiskinan .....	29
7. Zakat Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan .....	31
B. <b>Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat</b> .....	<b>35</b>
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	35
2. Pemberdayaan Menurut Islam .....	37
3. Tujuan Pemberdayaan .....	42
4. Tahapan Pemberdayaan .....	43
5. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	45
6. Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	47
7. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	50
8. Kemiskinan Salah Satu Landasan Pemberdayaan .....	51
9. Indikator Kesejahteraan Menurut BPS .....	54
C. <b>Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>59</b>



### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	67
B. Data dan Sumber Data .....	70
C. Sifat Penelitian.....	73
D. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	74
E. Sumber Data .....	74
F. Metode Analisa Data .....	75
G. Teknik Pengumpul Data .....	76
H. Teknik Analisis.....	79
I. Pengecekan Keabsahan Data .....	80

### **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

<b>A. Gambaran Umum Dompot Dhuafa</b> .....	83
1. Sejarah Singkat Berdirinya Dompot Dhuafa.....	84
2. Legalitas .....	84
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	84
4. Struktur Organisasi.....	86
5. Proses Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Lampung .....	89
6. Penyaluran Dana Zakat di Dompot Dhuafa Lampung .....	92
<b>B. Gambaran Umum Desa Sindang Anom</b> .....	94
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sindanganom .....	94
2. Keadaan Sosial-Ekonomi Penduduk.....	97
3. Keadaan Sosial-Politik .....	98
4. Aktivitas Keagamaan Masyarakat.....	99
5. Tradisi Kebudayaan.....	101
<b>C. Tahapan Program Pemberdayaan Peternak</b> .....	101
1. Fase Penumbuhan.....	102
2. Fase Penguatan.....	106
3. Fase Pemandirian .....	113
4. Penerima Manfaat Program Penggemukan Kambing .....	114
<b>D. Analisis Data</b> .....	119
1. Fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Kambing Rambon di Desa Sindanganom.....	119
2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendorong Atau Penghambat Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Mustahik .....	127

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	131
B. Rekomendasi.....	132

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks. Karena sejak zaman dahulu, kemiskinan sudah dirasakan nenek moyang kita.<sup>1</sup> Kemiskinanpun merupakan masalah sosial terbesar yang dihadapi oleh sebagian besar manusia.<sup>2</sup> Permasalahan kaya dan miskin dikalangan masyarakat semakin memperparah dan mecolok ini mengakibatkan adanya kesenjangan sosial dan kecemburuan sosial.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat, didasari dari pemahaman, bahwa suatu masyarakat dikatakan berdaya jika memiliki salah satu atau lebih dari beberapa variabel. *Pertama*, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan perekonomian yang stabil. *Kedua*, memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. *Ketiga*, memiliki kemampuan menghadapi ancaman dan serangan dari luar. *Keempat*, memiliki kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam mengaktualisasikan diri dan menjaga ko-eksistensinya bersama bangsa dan negara lain.<sup>3</sup>

Pembahasan mengenai perekonomian masyarakat Islam, ada beberapa kemungkinan yang perlu diperhatikan. Pertama, ekonomi masyarakat Islam itu hampir identik dengan ekonomi masyarakat Indonesia karena masyarakat Indonesia yang menganut agama Islam mencapai 87% dari total penduduk. Konsekuensi dari pengertian ini adalah bahwa jika dilakukan pembangunan

---

<sup>1</sup>Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 83.

<sup>2</sup>Muhammad Iqbal Fahriz, *Kemiskinan Sebagai Masalah Sosial*, <http://ikbal05.wordpress.com/2012/06/23/kemiskinan-sebagai-masalah-sosial/> diakses pada tanggal 2 Desember 2019, Pukul 20:27.

<sup>3</sup>*Ibid*, h.132.

nasional yang merata secara vertikal maupun horisontal, maka hal ini berarti juga pembangunan ke perekonomian masyarakat Islam.

Tidak dapat dipungkiri oleh siapapun yang dapat berfikir jernih dan logis, bahwa Islam merupakan sistem hidup. Sebagai suatu pedoman hidup, ajaran Islam yang terdiri atas aturan-aturan mencakup keseluruhan sisi kehidupan manusia. Secara garis besar aturan-aturan tersebut dibagi dalam tiga bagian, yaitu : *aqidah*, *akhlak* dan *syari'ah* yang terdiri atas bidang muamalah (sosial), dan bidang ibadah (ritual).<sup>4</sup>

Prinsip pokok dalam ekonomi Islam yaitu kewajiban berusaha, dimana Islam tidak mengizinkan umatnya menjauhkan diri dari pencaharian kehidupan dan hidup hanya dari pemberian orang. Tidak ada dalam masyarakat Islam, orang-orang yang sifatnya non-produktif (tidak menghasilkan) dan hidup secara parasit yang menggantungkan hidup kepada orang lain, untuk itu wajib berusaha dan merubah nasib sendiri.

Prinsip pokok ekonomi Islam berikutnya adalah mengurangi pengangguran. Kewajiban setiap individu adalah bekerja, sedangkan negara diwajibkan menjalankan usaha mengurangi pengangguran. Selain itu Islam juga menganut prinsip mengakui hak milik. Berbeda dengan paham komunis, Islam senantiasa mengakui hak milik perseorangan berdasarkan pada tenaga dan pekerjaan, baik dari hasil sendiri ataupun yang diterimanya sebagai harta warisan. Selain dari keduanya tidak boleh diambil dari hak miliknya kecuali atas keridhaan pemiliknya sendiri.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Abdullah Abdul At-Tariqi, *Pengembangan Ekonomi* (Bandung : Gunung Jati Aksara, 2004),h.67-68.

<sup>5</sup>*Ibid*,h. 70-71

Menundukkan ekonomi dibawah hukum kepentingan masyarakat merupakan suatu prinsip yang sangat penting masa kini. Prinsip ini ditengok oleh Islam dengan suatu instruksi dari Allah swt kepada Nabi Muhammad saw. melalui kewajiban untuk mengambil zakat kepada kaum muslimin.

Prinsip ekonomi Islam yang terakhir ialah soal ketuhanan. Mengimankan ketuhanan dalam ekonomi berarti kemakmuran yang diwujudkan tidak boleh dilepaskan dari keyakinan ketuhanan. Sewajarnya urusan ekonomi jangan melalaikan kewajiban kepada Allah swt., harus menimbulkan cinta kepada Allah swt., menafkahkan harta untuk meninggikan syi'ar Islam dan mengorbankan harta untuk berjihad dijalan Allah SWT.<sup>6</sup>

Islam merupakan agama yang sempurna yang ajarannya mencakup serta mengurus berbagai persoalan kehidupan manusia, baik yang dibahas secara rinci maupun secara umum. Secara esensial ajaran Islam terbagi dalam tiga ranah, yakni akidah, syariah dan akhlaq yang masing-masing ranah mempunyai peranan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Ajaran Islam mengatur perilaku manusia, baik kaitannya sebagai makhluk dengan Tuhannya maupun dalam kaitannya sebagai sesama makhluk, dalam term fiqih atau ushul fiqih disebut dengan syariah. Sesuai dengan aspek yang diaturnya, syariah ini terbagi kepada dua, yakni ibadah (*Hablumminallah*) dan muamalah (*Hablumminannas*).

Sesuai dengan klasifikasi di atas, kegiatan ekonomi (*mu'amalah*) sebagai salah satu bentuk implementasi dari hubungan antar sesama manusia (*Hablumminannas*), merupakan bagian yang tak terpisahkan dari akidah,

---

<sup>6</sup>*Ibid*,h. 73-74.

ibadah dan akhlak. Hal ini didasarkan pada tinjauan dari perspektif Islam, dimana perilaku ekonomi harus selalu diwarnai oleh nilai-nilai akidah, ibadah dan akhlak.

Dalam perkembangan dewasa ini, secara umum ada dua sistem ekonomi yang paling berpengaruh di dunia, yaitu sistem ekonomi *Kapitalis* dan sistem ekonomi *Sosialis*. Sistem ekonomi yang disebutkan pertama yaitu *Kapitalis* yang merupakan suatu sistem ekonomi yang mengizinkan dimilikinya alat-alat produksi oleh pihak swasta, sedangkan sebaliknya yaitu sistem ekonomi *Sosialis* di mana pemerintah atau pekerja memiliki serta menjalankan semua alat produksi, dengan demikian, usaha swasta dibatasi dan mungkin kadang-kadang dikontrol atau bahkan dihapuskan sama sekali.

Di sisi lain berbeda dengan kedua sistem ekonomi di atas, Islam menerapkan sistem ekonominya dengan berlandaskan pada moral dan hukum bersama untuk menegakkan suatu sistem yang praktis dan idealis. Ditilik dari segi prioritas, Islam lebih mengedepankan konsep keseimbangan antara kepentingan individu (khusus) dan kepentingan negara (umum) yang bersumber kepada Quran dan Sunnah. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *ekonomi menurut Islam* merupakan sekumpulan dasar-dasar (asas) umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-quran dan As-Sunnah, dan setiap sistem yang didirikan di atas landasan-landasan tersebut diharapkan dapat relevan dengan perkembangan lingkungan dan masa. Sehubungan dengan hal tersebut, Alquran dan Sunnah sebagai sumber hukum Islam memegang peranan penting dalam memberikan dasar-dasar pada sistem perekonomian menurut Islam.

Selain itu, *ekonomi menurut Islam* memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari sistem ekonomi secara umum (konvensional). Di antara ciri-ciri tersebut yaitu, bahwa ekonomi merupakan bagian dari sistem Islam secara integral, dan ekonomi menurut Islam bertujuan untuk mewujudkan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan umum. Dalam upaya menyempurnakan pengakuan Islam terhadap kebebasan ekonomi, Islam telah memberikan wewenang kepada negara untuk ikut campur dalam fungsionalisasi sistem ekonomi Islam.

Berdasar pada uraian di atas dapat dipahami bahwa perwujudan dari pengakuan Islam akan kebebasan ekonomi dengan menentukan ketentuan-ketentuan yang mengikat yang bertujuan untuk merealisasikan dua hal secara umum yaitu: *pertama*, agar kegiatan ekonomi berjalan sesuai dengan ketentuan yang sesuai dengan syariat Islam. *Kedua*, demi terjaminnya hak negara (otoritas) dalam ikut campur baik untuk mengawasi kegiatan ekonomi terhadap individu, maupun untuk mengatur (mengintervensi) atau melaksanakan berbagai macam kegiatan ekonomi yang tidak mampu ditangani oleh individu atau tidak mampu dijalankan dengan baik.

Pengembangan ekonomi dalam Islam mengindikasikan bahwa perhatian Islam terhadap bidang ekonomi merupakan bagian dari syariah dan yang menjadi tuntutan dalam upaya pemeliharaan sumber-sumber ekonomi dan pengembangannya, meningkatkan kemampuan produksi dengan mengembangkan sistem dan metodenya, dan hal-hal lain yang menjadi tuntutan dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi umat, memenuhi kebutuhan yang mendasar, dan memerangi kemiskinan.



Agar pengembangan ekonomi dapat merealisasikan tujuan Islam, maka seidealnya jika dia memiliki beberapa kriteria, yang terpenting diantara kriteria-kriteria merupakan sebagai berikut: Pengembangan ekonomi dalam ekonomi Islam tidak akan dapat merealisasikan tujuannya jika tidak dijalankan secara komprehensif. Sesungguhnya merealisasikan kesejahteraan dan meningkatkan tingkat penghidupan umat merupakan tuntutan dalam syariah, Idealnya, pengembangan ekonomi dalam Islam mencakup semua lapisan masyarakat, Pengembangan ekonomi dalam Islam merupakan tuntutan syariah dan ibadah yang mendekatkan seorang muslim kepada Allah jika dilakukannya dengan ikhlas karena-Nya.

Sesungguhnya sistem ekonomi yang mengedepankan keuntungan (*income*) tidak dibenarkan jika berakibat terhadap rusaknya nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Sesungguhnya berbagai upaya pengembangan ekonomi pada masa Umar *Radiyallahu Anhu* terfokuskan pada penanggulangan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi individu masyarakat.<sup>7</sup>

Peningkatan kualitas perekonomian akan terealisasi dengan terwujudnya lingkungan yang Islami dalam segala aspek kehidupan, diantara aspek-aspek sentral yang mendukung upaya tersebut yaitu sebagai, kesalehan umat. Realisasi dari kesalehan umat yaitu dengan mengimani Islam sebagai akidah dan syariah, dan pengaplikasiannya dalam segala aspek kehidupan. Sebab ketika seorang muslim meyakini bahwa dia sebagai khalifah dalam kehidupan ini, yang diantara tujuannya yaitu untuk memakmurkan bumi dan mengembangkannya, maka keyakinannya ini akan memotivasinya untuk

---

<sup>7</sup>*Ibid*,h.72-74.

mengembangkan ekonomi yang merupakan bagian dari tugasnya dalam kehidupan ini. Bahkan jika dilakukannya dengan ikhlas, maka akan menjadi ibadah yang mendekatkan muslim kepada Allah SWT.

Berdasarkan data BPS, Pada bulan Maret 2020, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Lampung mencapai 1,05 juta orang (12,34 persen), naik sebesar 7,84 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2019 yang sebesar 1,04 juta orang (12,30 persen).<sup>8</sup> Selain itu, data Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2020 juga menggambarkan tingkat kemiskinan di pedesaan sudah mencapai double digit yakni 13,20 persen.

Peranan komoditas makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Sumbangan komoditas makanan terhadap garis kemiskinan pada Maret 2019 tercatat sebesar 74,97 persen. Jenis komoditas makanan yang berpengaruh besar terhadap nilai garis kemiskinan di perkotaan maupun di pedesaan adalah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, tempe, mie instan, dan gula pasir. Sedangkan komoditi non makanan yang berpengaruh besar terhadap nilai garis kemiskinan di perkotaan maupun pedesaan adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan, dan perlengkapan mandi.

Tingkat kemiskinan yang tinggi juga dialami oleh sebagian besar warga Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Warga desa yang lebih dari 60% berprofesi sebagai petani penggarap ini, tingkat pendapatan ekonominya sangat dipengaruhi oleh harga jual

---

<sup>8</sup><https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/860/profil-kemiskinan-provinsi-lampung-maret-2020> diakses pada tanggal 4 Januari 2021 pukul 23.10

singkong yang merupakan komoditas utama pertanian warga setempat. Kondisi ekonomi warga yang kurang mampu ini makin diperparah dengan hilangnya lahan garapan atas alih fungsi lahan pertanian mereka.

Selain itu kemiskinan yang dialami oleh petani penggarap di Desa Sindanganom, sesungguhnya juga tak lepas dari pengaruh yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Terlepas dari sadar atau pun tidak sadar, budaya atau kebiasaan hidup seperti sikap malas dan pasrah terhadap nasib telah menjadi bagian dari mentalitas, sehingga secara psikologis, sebagian warga desa Sindanganom akhirnya ada yang merasa kurang bahkan tidak memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Akibat dari sikap hidup di atas, pada akhirnya menyebabkan tingkat pendapatan dari petani penggarap sangat rendah sehingga sangat logis bila tingkat pendidikan anak-anaknya pun rendah. Tidak sedikit anak para petani penggarap di Desa Sindanganom yang harus putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Umumnya anak-anak yang sudah tidak bersekolah akan bekerja untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarganya yakni kebutuhan pangan untuk dapat bertahan hidup.

Kemiskinan yang terjadi pada petani penggarap merupakan sebuah kemiskinan yang sudah lama menjadi problem laten yang belum mampu terpecahkan sampai saat ini. Kemiskinan yang terjadi pada petani penggarap khususnya di Desa Sindanganom merupakan kemiskinan yang disebabkan kebiasaan petani yang selalu bergantung pada alam, pasrah dengan keadaan

akibat kurangnya ilmu pengetahuan dan kurangnya modal serta ketidakberdayaan atau ketidakmampuan petani penggarap dalam mengakses perkembangan atau ketidakmampuan struktur-struktur sosial yang berada dalam ruang lingkup yang ada, mulai akses politik, pendidikan sampai sumberdaya manusia.

Untuk itu, sejak tahun 2013 Dompot Dhuafa hadir di tengah-tengah masyarakat Desa Sindanganom untuk bersama-sama mencari solusi atas kemiskinan yang dialami oleh warga, khususnya para petani penggarap. Dalam upaya menumbuhkan pendapatan ekonomi para petani penggarap, Dompot Dhuafa menawarkan konsep klaster membangun penguatan likuiditas permodalan, penguatan faktor produksi dan penguatan perdagangan.

Sebab berdasarkan catatan tim program pemberdayaan Dompot Dhuafa di tempat lain, hampir semua wilayah yang pernah didampingi oleh Dompot Dhuafa menunjukkan bahwa mandegnya perekonomian di desa banyak disebabkan karena kurangnya likuiditas dan permodalan untuk membangkitkan transaksi ekonomi. Rakyat miskin di desa tak dapat mengakses permodalan dengan mudah.

Oleh karena itu, perlu adanya terobosan untuk memberikan penguatan modal ini untuk sektor produktif di desa agar tak ada orang desa yang terjerat riba. Penguatan permodalan bagi upaya ekonomi ini dapat diperkuat dengan mendorong mikrokredit melalui pembangunan BMT, *Social Trust Fund* atau mekanisme permodalan lainnya dengan memanfaatkan dana zakat, infak/ sedekah.

Selain itu, permodalan dan sektor produksi juga harus disambungkan dengan sistem perdagangan yang sehat dan adil. Penguatan perdagangan akan mendorong ekonomi yang sehat yang menumbuhkan sektor industri desa dan sekaligus menjamin distribusi kebutuhan hidup yang lancar. Penguatan perdagangan dilakukan dengan mendorong penguatan pemasaran para petani dan peternak dengan pelatihan dan pendampingan mengenai kualitas produksi dan penguatan jaringan pemasaran.

Akhirnya salah satu program yang ditawarkan oleh Dompot Dhuafa sebagai solusi untuk peningkatan pendapatan petani penggarap di Desa Sindanganom adalah Program Penggemukan Kambing Rambon. Pertimbangan utamanya adalah karena sebagian besar warga yang berprofesi petani penggarap juga sudah terbiasa memelihara kambing sebagai aktivitas sampingan. Hampir setiap petani penggarap di Desa Sindanganom memiliki kandang kambing di rumah meskipun dengan jumlah yang cukup terbatas atau ada juga yang memelihara kambing milik orang lain dengan sistem bagi hasil. Sehingga dengan hadirnya program penggemukan kambing dari Dompot Dhuafa bisa menjadi salah satu sumber penghasilan tambahan bagi petani penggarap tanpa mengganggu aktivitas utama sebagai petani.

Selain itu dengan melihat potensi lokal adanya sumber pakan daun singkong yang melimpah yang selama ini hanya menjadi limbah pertanian bisa dimanfaatkan untuk mendukung keberlangsungan program penggemukan kambing rambon di Desa Sindanganom.

Alasan berikutnya pemilihan program penggemukan kambing adalah untuk mendapatkan hasil yang relatif lebih cepat, jika dibandingkan dengan

program pembiakan kambing. Strategi pendukung program yang dijalankan adalah pemberian modal bergulir, penguatan kelompok, pendampingan kelompok, dan pemasara.

Program pemberdayaan penggemukan kambing rambon di Desa Sindanganom dibangun oleh lima pilar yakni sistem, nilai kemanusiaan, hukum dan keadilan, ekonomi dan kesejahteraan, serta tata kelembagaan. Artinya konsep pemberdayaan harus mengacu pada sistem ekonomi syariah sebagai sistem yang ideal. Program Penggemukan Kambing Rambon ini harus menganggap manusia sebagai faktor penting, sebagai subjek bukan objek, manusia tak boleh dianggap hanya sebagai sumber daya melainkan sebagai *khalifah* untuk mengelola alam. Program berada dalam kerangka ketaraturan dan hukum yang adil dan penuh hikmah. Sudah barang tentu ia juga harus meningkatkan kesejahteraan ekonomi sehingga kelompok sasaran memiliki kemampuan ekonomi. Program ini juga dilaksanakan dengan membangun dan menguatkan kelembagaan untuk menjamin pemberdayaan yang berkelanjutan.

Sebagai konsep terpadu yang akan terus disempurnakan Program Penggemukan Kambing Rambon didesain agar dapat direplikasi dan dijadikan modeling bagi pemberdayaan kaum miskin melalui program memanfaatkan dana zakat, infak/ sedekah. Untuk itu program Penggemukan Kambing Rambon telah disiapkan dalam beberapa modul pemberdayaan. Dompot Dhuafa mengharapkan konsep ini dapat memicu pemberdayaan berdimensi zakat, infak/ sedekah dengan lebih tajam secara sasaran dan lebih berdaya guna bagi upaya kita mengurangi kemiskinan.



Keberlangsungan dan kesinambungan sebuah program pemberdayaan merupakan sebuah keniscayaan yang harus diwujudkan. Oleh karena itu berbagai upaya dan dukungan dari semua pihak sangat penting untuk mencapai keberhasilan program pemberdayaan. Beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan diantaranya adalah 1) terciptanya kemandirian komunitas, 2) tumbuhnya kesadaran, 3) perubahan pola pikir, sikap dan perilaku komunitas ke arah yang lebih baik, 4) berkembangnya usaha, 5) meningkatnya taraf kesejahteraan, 6) adanya dukungan penuh dari pihak-pihak terkait dan 7) adanya kader dan lembaga lokal.

Dalam menjalankan program pemberdayaan bagi peternak kambing rambon di Desa Sindanganom, Dompot Dhuafa Lampung menempatkan SDM yang berperan sebagai pendamping program. Seorang pendamping program yang ditempatkan memiliki fungsi sebagai fasilitator dan memiliki peran yang sangat strategis bagi keberlangsungan program pemberdayaan. Hal-hal yang dilakukan oleh pendamping adalah mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Sindanganom, menganalisis masalah yang ditemukan dan merencanakan suatu kegiatan sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi. Selain itu peran pendamping juga membangun kesadaran kolektif bagi para mitra ternak, membangun kapasitas beternak bagi para mitra, melakukan penyadaran agar memiliki semangat untuk melakukan perubahan, melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dampingan dan menyiapkan proses pemandirian bagi para mitra.

Dengan aktivitas pendampingan program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Lampung di Desa Sindanganom, penulis merasa perlu

untuk melakukan penelitian terkait optimalisasi fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan peternak. Berdasarkan gambaran permasalahan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu: (1) Bagaimanakah bentuk-bentuk kemiskinan pada masyarakat petani penggarap di Desa Sindanganom? (2) Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab kemiskinan pada masyarakat petani penggarap di Desa Sindanganom? (3) Bagaimanakah fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom?

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam dua kelompok besar. Kelompok pertama masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Kelompok kedua adalah masalah yang dihadapi oleh Dompot Dhuafa Lampung di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

Masalah umum yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sindanganom yaitu sebagian besar ekonomi masyarakat petani dan peternak masih berada di bawah garis kemiskinan. Tingginya tingkat kemiskinan terlihat dari tingginya angka putus sekolah dan tingginya data penerima bantuan sosial dari pemerintah.

Salah satu penyebab tingginya angka kemiskinan di di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur adalah tidak adanya akses untuk mendapatkan modal dalam memulai usaha mandiri. Kalaupun ada masyarakat desa yang mampu melakukan aktivitas produksi secara mandiri namun akses pasar sangat terbatas sehingga harga jual produk sangat tergantung kepada harga yang ditetapkan oleh pengepul.

Dalam bidang peternakan kambing, pengetahuan masyarakat di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur masih rendah. Hal ini terlihat dari proses pemeliharaan ternak kambing yang dijalankan oleh warga masih tradisional dan sangat tergantung dengan cuaca/musim.

Masalah yang dihadapi oleh Dompot Dhuafa Lampung adalah kurangnya sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait tentang program pemberdayaan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami hasil dari penulisan tesis ini, maka penulis perlu menjelaskan batasan masalah yang diteliti. Pada dasarnya penulisan tesis ini akan meneliti fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom, Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur. Dalam batasan masalah penelitian ini bagaimana fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak melalui program penggemukan

kambing rambon diasumsikan tidak ada kejadian luar biasa yang akan berpengaruh terhadap faktor-faktor penyebab kemiskinan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian tesis ini adalah bagaimana fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program penggemukan kambing rambon di Desa Sindanganom, Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu:

1. Bagaimana fungsi Dompot Dhuafa Lampung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak kambing rambon di Desa Sindanganom?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong atau penghambat dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi keluarga peternak kambing rambon?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Dompot Dhuafa Lampung dalam mengangkat ekonomi umat pada program penggemukan kambing rambon di Desa Sindanganom, Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur.

Kegunaan yang di harapkan dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

**a. Secara Teoritis**

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan ilmu pemberdayaan ekonomi umat sebagai salah satu jawaban atas kegelisahan umat dalam hal ekonomi.

**b. Secara Praktis**

Bagi Proqram Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam dunia pengembangan masyarakat Islam sebagai semangat dakwah di zaman ini, semoga bisa menentukan kearah yang lebih baik dalam pengembangan masyarakt Islam.

**F. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah memotret proses dan strategi yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa Lampung dalam Program Penggemukan Kambing Rambon di Desa Sindanganom, Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur dari awal proses akad hingga akhir proses dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak kambing rambon.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

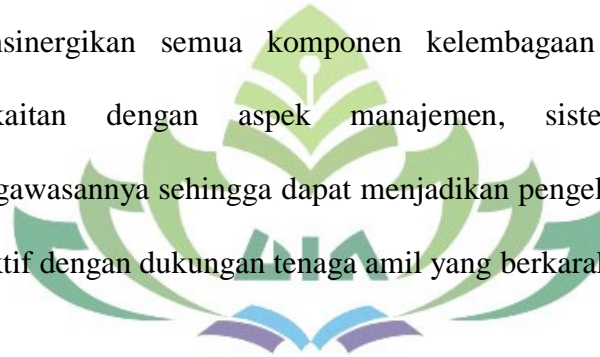
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Fungsi Dompot Dhuaf Lampung sebagai organisasi pengelola zakat sudah cukup baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sindanganom dengan melihat seluruh tahapan program pemberdayaan yang dijalankan di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

Dalam menjalankan program pemberdayaan peternak di Desa Sindanganom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Dompot Dhuaf Lampung membagi dalam tiga fase yaitu fase sosialisasi, fase penguatan, dan fase pemandirian. Fase penguatan menjadi fase yang paling panjang karena selain bertujuan untuk mendapatkan profit, juga diharapkan mendapatkan benefit serta terjadi transformasi perubahan perilaku mitra peternak menjadi lebih berkarakter dan berperilaku baik.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran penerima manfaat program pemberdayaan penggemukan kambing di Desa Sindanganom, jumlah peningkatan pendapatan yang diperoleh mitra ternak masih cukup kecil sehingga program penggemukan kambing belum bisa dijadikan sebagai pekerjaan utama, tetapi masih bersifat pekerjaan sampingan.

## B. Rekomendasi

1. Kondisi masyarakat yang rawan atau terancam kemiskinan, kehadiran lembaga zakat dengan program-program yang solutif tentu sangat diharapkan. Lembaga zakat diharapkan lebih aktif menggulirkan program-program yang bisa menjadi alternatif solusi terhadap kebutuhan para mustahik.
2. Alokasi penyaluran dana zakat, infak dan sedekah untuk bantuan dalam situasi pandemi seperti sekarang ini perlu diperbesar dan diperluas sarannya dalam rangka proteksi penduduk miskin.
3. Diharapkan adanya upaya pemberdayaan pengelolaan zakat dengan mensinergikan semua komponen kelembagaan zakat, baik yang berkaitan dengan aspek manajemen, sistem, strategi, dan pengawasannya sehingga dapat menjadikan pengelolaan zakat menjadi efektif dengan dukungan tenaga amil yang berkarakter dan profesional.





## DAPSTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdul At-Tariqi, *Pengembangan Ekonomi*. Bandung : Gunung Jati Aksara, 2004
- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairiy, “Minhajul Muslim”, diterjemahkan Musthofa Aini, Amir Hamzah Fachrudin dan Kholif Mutaqin, *Panduan Hidup Seorang Muslim*. Madinah: Maktabatul ‘Ulum wal Hikam, 1419 H.
- Agus Ahmad Syarfi;“I, Menejemen Masyarakat Islam, Bandung: Gerbang Masyarakat Baru.
- Ahsanuddin, Mudi, *Profesional Sosiologi*, Jakarta: Mendiutama, 2004.
- Asep Usman Ismail, *Pengalaman Al-Quran Tentang Pemberdayaan Dhu’afa*(Jakarta: Dakwah Press Cet Ke-1, 2015.
- BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017*, Katalog BPS : 3101013.63.
- Budiman, *Good Governance Pada Lembaga ZISWAF ( Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan ZISWAF )*, Semarang : Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang.
- Cholid Nabuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara, 1997.
- Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Daniel Sukalele, “*Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*”, dalam [wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah](https://wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah) diakses pukul 08.30 Wib tgl. 20 September 2020.

Daniel Sukalele, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*, dalam [wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah](http://wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah) diakses pukul 09.00 Wib tgl. 3 November 2019.

Departemen Agama Al-Quran dan Terjemahan

Dian Iskandar Jaelani, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)*, Eksyar, Volume 01, Nomor 01, Maret 2014: 018-034

Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani.

Edi Suandi Hamid, Hendri Anto, *Ekonomi Indonesia Memasuki Millennium III*, (Yogyakarta: UII Press, 2000.

Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, Bandung: PT Ravika Adimatama Cet Ke-1, 2005.

Fahrur, *Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap, dan Praktis Tentang Zakat*, Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011.

Garry Nugraha Winoto, "*Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat*" Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi UDS, Semarang, 2011.

Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996.

Gunawan Sumodiningrat, *Pengembangan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT. Bina Pariwisata, 2003.

Gunawan Sumohadiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Membangun Masyarakat*, (Jakarta, Bina Rena Pariwisata, 1997.

H. Cholid Padulullah,SH, *Mengenal Hukum ZIS( Zakat Infaq dan Shadaqah ) dan Pengamalannya di DKI Jakarta*, Jakarta: Badan Amil Zakat,Infaq/shadaqah DKI Jakarta.

H. Cholid Padulullah,SH, *Mengenal Hukum ZIS( Zakat Infaq dan Shadaqah ) dan Pengamalannya di DKI Jakarta*, (Jakarta: Badan Amil Zakat,Infaq/shadaqah DKI Jakarta.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : gadjah Mada University Press, 1998), Cet. Ke-VIII.

Hadari Nawawi,*Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta; Gajah Mada University Press,1997.

Hadi Sasana ,” *Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Antar daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal,,* Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Vol.16 , No. 1, Maret 2009.

Hamid Patimilia, *Metode Penelitan Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 100-101

Hani Handoko, *manajemen Edisi ke-2*, Yogyakarta: BPFE, 2012.

<http://www.ddjatim.org/sejarah/> diakses pada 08 Mei 2014.

Huda.Nurul, Heykal,M *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta, Kencana.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Ilmi Makhalul, *Teori Dn Praktik LembagaMikro Keuangan syariah*, Yogyakarta : UII Press, 2002.

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Grafindo Persada,2008.

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mundur Maju, 1996.

Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 1996), Cet. Ke-VII.

Koenjoroningrat, *Metodologi penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia,2007.

Lexy J. Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: R.R Karya, 1991.

Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, Jakarta: CED,2006.

M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi problema Sosial di indonesia* Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.

M. Damawan Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, Yogyakarta : Lembaga Studi Agama dan Filsafat ( LSAF ), 1999.

M. Iqbal Dawami, “Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan”, dalam <http://penulispinggiran.blogspot.com/2008/09/pandangan-islam-terhadap-kemiskinan.html>, diakses Pukul 10.00 tanggal 8 November 2019.

M. Irfan el-Firdausy, *Dahsyatnya Sedekah Meraih Berkah Dari Sedekah*, (Yogyakarta : Cemerlang Publishing, 2009.

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007.

M. Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat berdasarkan Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Lentera Antar Nusa.

- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, Yogyakarta: Adiyana Press, 2000.
- Marzuki, *Metodologi Riset Panduan penelitian bidang bisnis dan social*, Ekonisia, Yogyakarta : Kampus Fakultas Ekonomi, UII, 2005.
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta : Cet. Ke-19.LP3EES, 2008
- Matthoriq, dkk, Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 3.
- Muchtar Effendi, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Bharata, 1996.
- Muhammad Iqbal Fahriz, *Kemiskinan Sebagai Masalah Sosial*,
- Muhammad Musa & Titi Nurfitri, *Metode Penelitian* .Jakarta: Fajar Agung, 1988.
- Muhammad Zen, dkk, *Panduan Penyelenggara Lembaga Dompot Dhuafa*, Jakarta : Insan Pustaka, 2005.
- Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rosda Karya, 2010), h. 156
- Nana Sudjana, *Pedoman Penyusunan Skripsi, Tesis, Desertasi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi* Bandung: Sinar baru, 1998.
- Nejatullah Siddiqi, *Pemikiran Ekonomi Islam*. Suatu penelitian kepustakaan masa kini, Lembaga Islam untuk Penelitian dan Pengembangan Masyarakat, Jakarta: Penerbitan Batara, 1996.
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Paul A Samuelson Dan William D Nordhaus, Ilmu Makroekonomi, Jakarta: Media Global Edukasi, 2004.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Insan Pers, 2000.

Rofiq, Ahmad, *Fiqih Kontekstual: Dari Normative Ke Pemaknaan Social*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2004.

Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006.

Sawidak, *Kesejahteraan Ekonomi*. Jakarta : PT. Bina Restari, 2006.

Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali press, 1987), Cet. Ke @2, h.75

Sotrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1993.

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung : Transito, 1992.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Sumawan dan Tahira, *Kesejahteraan Ekonomi*. Jakarta : PT. Bina Restari, 2006.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985.

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, cet.V; Jakarta : PT. Mizan Pustaka, 1998.

Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Ar Ruzz Media,2007.

**Refrensi Lain :**

Dokumen Dompot Dhuafa Lampung

Dokumentasi Desa Sindang Anom

<http://www.dompetchhuafa.org/sejarah/> diakses pada 20 September 2020

Tentang kami, di <http://www.dompetchhuafa.org/sejarah/> diakses pada 20 September 2020

Tentang Kami di <http://www.dompetchhuafa.org/visi-misi/> diakses pada 16 September 2020

<http://ikbalb05.wordpress.com/2012/06/23/kemiskinan-sebagai-masalah-sosial/> diakses pada tanggal 2 Desember 2019, Pukul 20:27

